

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati

Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan adalah satuan pendidikan setingkat sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA/SMA) berciri khas agama Islam yang menyelenggarakan program pendidikan 3 tahun setelah Madrasah Tsanawiyah. Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan dikelola oleh Yayasan Pelita Desa Akta Notaris Sugianto, SH No. 8 tanggal 7 Juli 1987 yang berkedudukan di Desa Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. Kurang lebih tiga puluh lima tahun yang lalu para pemuka agama Islam bersama-sama masyarakat Desa Sirahan berupaya untuk memiliki sebuah lembaga pendidikan formal setingkat SMA yang berciri khas agama Islam.

Berkat kerja keras para pendiri dan dukungan masyarakat pada saat itu berdirilah Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan tepatnya pada tanggal 11 November 1990. Namun untuk mendapatkan piagam terdaftar sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan dari Departemen Agama tidaklah mudah. Setelah selang waktu kurang lebih dua belas tahun dari berdirinya barulah Madrasah Aliyah Darul Falah mendapatkan piagam terdaftar dari Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah dengan Piagam No;Lk/3.c/ 174/Pgm.Ts/97 tanggal 1 Januari 1997. Sejak didapatkannya Piagam Terdaftar tersebut berarti Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan telah diberikan hak penuh untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta diperbolehkan pula untuk menyelenggarakan ujian negara.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati, dikutip pada tanggal 20 Mei 2017.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati

### a. Visi Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati

Terbentuknya insan yang unggul dalam keimanan, keilmuan, keahlian dan akhlakul karimah.

### b. Misi Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam.
- 2) Melaksanakan pendidikan ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan melalui proses *tarbiyah*, *ta'lim* dan *ta'dib*.
- 3) Mewariskan nilai-nilai keislaman, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi penerus.
- 4) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya untuk dikembangkan dengan didasari *akhlakul karimah*.

### c. Tujuan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati

- 1) Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Manusia yang memiliki ilmu keagamaan yang cukup serta mampu menghayati dan menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Manusia yang memiliki kecerdasan, pengetahuan, keahlian serta memiliki wawasan teknologi.
- 4) Manusia yang berkepribadian, bertanggungjawab, mandiri dan berakhlakul karimah.<sup>2</sup>

## 3. Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati

### a. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati

Guru di Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati berjumlah 33 orang. Guru yang berkualifikasi S2 berjumlah 1 (satu) orang, S1 berjumlah 26 (dua puluh enam) orang, D3 berjumlah 2 (dua) orang, dan MA/Pondok Pesantren 4 (empat) orang. Dari 33

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

guru di tersebut, mengampu mata pelajaran sesuai dengan kualifikasi akademik atau sesuai dengan sertifikat pendidik yang dimiliki. Khusus 4 (empat) orang berkualifikasi MA/Pondok Pesantren mengampu muatan lokal agama. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel di lampiran 1.

b. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati

Siswa Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati dari kelas X sampai dengan kelas XII pada Tahun Pelajaran 2016/2017 mencapai 501 siswa. Adapun rekapitulasinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1.

Rekapitulasi Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2016/2017<sup>3</sup>

No	Kelas	Jml	Total
1.	XA	37	174
2.	XB	37	
3.	XC	36	
4.	XD	31	
5.	XE	34	
6.	XIA	33	161
7.	XIB	33	
8.	XIC	34	
9.	XID	31	
10.	XIE	30	
11.	XIIA	35	166
12.	XIIB	35	
13.	XIIC	35	
14.	XIID	30	
15.	XIIE	31	
Total			501

<sup>3</sup> Dokumentasi MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati, dikutip pada tanggal 20 Mei 2017.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Deskripsi Hasil Angket Metode *Discovery* Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan

Hasil angket penelitian tentang Metode *Discovery* pembelajaran Bahasa Arab siswa Kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan sebagaimana terlampir (lampiran 4.1). Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi mengenai tanggapan responden yang berhubungan dengan penggunaan metode *discovery*:

Tabel 4.2.

Distribusi Frekuensi Metode *Discovery*

No.	Skor	Frekuensi	Persentasi (%)	Jumlah
1.	80	1	1.0	80
2.	84	2	2.0	168
3.	85	2	2.0	170
4.	86	11	11.0	946
5.	87	2	2.0	174
6.	88	3	3.0	264
7.	90	3	3.0	270
8.	92	1	1.0	92
9.	93	1	1.0	93
10.	94	2	2.0	188
11.	95	1	1.0	95
12.	97	2	2.0	194
13.	98	2	2.0	296
14.	100	1	1.0	100
15.	101	2	2.0	202
16.	102	5	5.0	510
17.	103	1	1.0	103
18.	104	7	7.0	728
19.	105	1	1.0	105

No.	Skor	Frekuensi	Persentasi (%)	Jumlah
20.	106	9	9.0	954
21.	107	3	3.0	321
22.	108	6	6.0	648
23.	110	4	4.0	440
24.	112	5	5.0	560
25.	113	3	3.0	113
26.	114	6	6.0	684
27.	115	3	3.0	345
28.	116	2	2.0	232
28.	117	10	10.0	1170
30.	118	1	1.0	118
Total		100	100.0	10263

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2017

Berdasarkan data pada tabel 4.3. di atas diketahui bahwa nilai skor tertinggi adalah 118, nilai skor terendah adalah 80, dan nilai yang sering muncul adalah 86 dengan jumlah keseluruhan adalah 10263.

## 2. Deskripsi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan

Hasil angket penelitian tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan sebagaimana terlampir (lampiran 4.2). Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi mengenai tanggapan responden yang berhubungan dengan motivasi belajar:

Tabel 4.3.

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Persentasi (%)	Jumlah
1.	84	1	1.0	84
2.	86	1	1.0	86
3.	88	5	5.0	440

No.	Skor	Frekuensi	Persentasi (%)	Jumlah
4.	89	2	2.0	178
5.	90	8	8.0	720
6.	91	4	4.0	364
7.	92	2	2.0	184
8.	93	2	2.0	186
9.	94	6	6.0	564
10.	95	1	1.0	95
11.	97	2	2.0	194
12.	98	1	1.0	98
13.	100	2	2.0	200
14.	102	2	2.0	204
15.	104	7	7.0	728
16.	105	6	6.0	630
17.	106	2	2.0	212
18.	107	1	1.0	107
19.	108	3	3.0	324
20.	109	6	6.0	654
21.	110	4	4.0	440
22.	111	1	1.0	111
23.	112	5	5.0	560
24.	114	4	4.0	456
25.	115	11	11.0	1265
26.	116	4	4.0	464
27.	117	2	2.0	234
28.	118	4	4.0	472
29.	119	1	1.0	119
Total		100	100.0	10373

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2017

Berdasarkan data pada tabel IV.4 di atas diketahui bahwa nilai skor tertinggi adalah 119, nilai skor terendah adalah 84, dan nilai yang sering muncul adalah 115 dengan jumlah keseluruhan adalah 10373.

### 3. Deskripsi Hasil Angket Lingkungan Belajar Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan

Hasil angket penelitian tentang Lingkungan Belajar Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan sebagaimana terlampir (lampiran 4.3). Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi mengenai tanggapan responden yang berhubungan dengan lingkungan belajar:

Tabel 4.4.  
Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Persentasi (%)	Jumlah
1.	80	3	3.0	240
2.	81	1	1.0	81
3.	82	2	2.0	164
4.	85	1	1.0	85
5.	86	3	3.0	258
6.	87	1	1.0	87
7.	88	2	2.0	176
8.	89	1	1.0	89
9.	90	3	3.0	270
10.	91	1	1.0	91
11.	92	6	6.0	552
12.	94	2	2.0	188
13.	95	2	2.0	190
14.	98	1	1.0	98
15.	99	1	1.0	99

No.	Skor	Frekuensi	Persentasi (%)	Jumlah
16.	100	4	4.0	400
17.	101	2	2.0	202
18.	102	8	8.0	816
19.	103	3	3.0	309
20.	104	3	3.0	312
21.	105	3	3.0	315
22.	106	6	6.0	636
23.	107	1	1.0	107
24.	108	4	4.0	432
25.	109	1	1.0	109
26.	110	7	7.0	770
27.	111	2	2.0	222
28.	112	7	7.0	784
29.	113	3	3.0	339
30.	114	5	5.0	570
31.	115	4	4.0	460
32.	116	3	3.0	348
33.	117	3	3.0	351
34.	118	1	1.0	118
Total		100	100.0	10268

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2017

Berdasarkan data pada tabel IV.4 di atas diketahui bahwa nilai skor tertinggi adalah 118, nilai skor terendah adalah 80, dan nilai yang sering muncul adalah 102 dengan jumlah keseluruhan adalah 10268.

#### 4. Deskripsi Nilai Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan

Nilai prestasi belajar Bahasa Arab siswa Kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan sebagaimana terlampir (lampiran 4.4). Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi

mengenai dokumentasi yang berhubungan dengan nilai prestasi belajar Bahasa Arab:

Tabel 4.5.

## Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Bahasa Arab

No.	Skor	Frekuensi	Persentasi (%)	Jumlah
1.	66	2	2.0	132
2.	68	6	6.0	408
3.	70	14	14.0	980
4.	72	3	3.0	216
5.	74	5	5.0	370
6.	75	2	2.0	150
7.	76	4	4.0	304
8.	78	16	16.0	1248
9.	80	9	9.0	720
10.	82	7	7.0	574
11.	83	1	1.0	83
12.	84	7	7.0	588
13.	85	1	1.0	85
14.	86	6	6.0	516
15.	88	5	5.0	440
16.	90	3	3.0	270
17.	92	2	2.0	184
18.	94	4	4.0	376
19.	96	3	3.0	288
Total		100	100.0	7932

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2017

Berdasarkan data pada tabel IV.6 di atas diketahui bahwa nilai skor tertinggi adalah 96, nilai skor terendah adalah 66, dan nilai yang sering muncul adalah 78 dengan jumlah keseluruhan adalah 7932.

### C. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi berganda pada uji hipotesis sebelum dilakukan, maka memerlukan beberapa asumsi, diantaranya sampel diambil secara *random* (acak) dari populasi yang diteliti, sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal dan hubungan antar variabel dinyatakan linier.

#### 1. Uji Normalitas

Data dari variabel penelitian diuji normalitas dengan menggunakan program SPSS 21.0 for windows yaitu menggunakan teknik *one-sample kolmogorov-smirnov test*. Uji tersebut dimaksudkan untuk melihat apakah nilai residual pada variabel-variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk menentukan normal tidaknya nilai residual adalah jika ( $p > 0.05$ ) maka normal, namun jika ( $p < 0.05$ ) maka tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6.  
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Test Statistic	Sig.	Ket.
Metode <i>Discovery</i>	0.906	0.385	Normal
Motivasi Belajar	1.304	0.067	Normal
Lingkungan Belajar	1.120	0.162	Normal

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2017

Berdasarkan uji normalitas terhadap skala metode *discovery* ( $X_1$ ) diperoleh nilai KS-Z= 0.906 dengan taraf signifikan 0.385 ( $p > 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data metode *discovery* memiliki distribusi normal. Uji normalitas terhadap skala motivasi belajar ( $X_2$ ) diperoleh KS-Z= 1.304 dengan taraf signifikan 0.067 ( $p > 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data motivasi belajar memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas terhadap skala lingkungan belajar ( $X_3$ ) diperoleh KS-Z= 1.120 dengan taraf signifikan

0.162 ( $p > 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data lingkungan belajar memiliki distribusi yang normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas diperlukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran linier atau tidaknya adalah jika ( $p > 0.05$ ) atau nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel (2.70), maka sebarannya dikatakan linier.

Berdasarkan uji linieritas pada distribusi skala metode *discovery* ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) diperoleh  $F_{\text{linier}} = 1.560$  dengan  $p=0.069$  ( $p>0.05$ ). Uji linieritas pada distribusi skala motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) diperoleh  $F_{\text{linier}} = 1.493$  dengan  $p=0.092$  ( $p>0.05$ ). Uji linieritas pada distribusi skala lingkungan belajar ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) diperoleh  $F_{\text{linier}} = 1.492$  dengan  $p=0.085$  ( $p>0.05$ ). Hasil uji linieritas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7.

Hasil Uji Linieritas

Variabel	$F_{\text{linier}}$	Sig.	Ket.
Metode <i>Discovery</i>	1.560	0.069	Linier
Motivasi Belajar	1.493	0.092	Linier
Lingkungan Belajar	1.492	0.085	Linier

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2017

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel metode *discovery* ( $X_1$ ), variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) dan variabel lingkungan belajar ( $X_3$ ) terhadap variabel prestasi belajar ( $Y$ ) dalam penelitian ini adalah linier.

## D. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati dan data dikumpulkan melalui 80 sampel. Berdasarkan analisis deskripsi terhadap data-data penelitian dengan menggunakan program SPSS 21.0 *for windows*, didapat deskripsi data yang memberikan gambaran mengenai mean, median, modus, nilai minimum dan nilai maksimum.

#### a. Analisis Deskriptif Variabel Metode *Discovery*

Hasil analisis deskriptif variabel metode *discovery* dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8.

Analisis Deskriptif Metode *Discovery*

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		102.63
Median		105.50
Mode		86
Minimum		80
Maximum		118
Sum		10263

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2017

Berdasarkan tabel 4.9. di atas, diketahui bahwa nilai mean untuk variabel metode *discovery* adalah sebesar 102.63 dengan median sebesar 105.50, modus 86, nilai minimal 80, dan nilai maksimal 118. Langkah selanjutnya adalah mengkategorikan tingkat variabel metode *discovery* dengan menghitung nilai range dan kelas interval, sebagai berikut:

1) Range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 118 - 80 + 1 \\ &= 39 \end{aligned}$$

2) Interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{39}{4} = 9,75 \end{aligned}$$

Interval kelas didapatkan nilai 9.75 yang dibulatkan menjadi 10. Analisis diskriptif variabel metode *discovery* yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9.

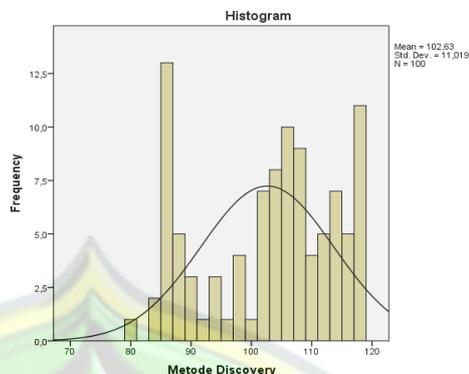
Kategori Skala Metode *Discovery*

No	Interval	Kategori
1	110 – 118	Sangat Tinggi
2	100 – 109	Tinggi
3	90 – 99	Sedang
4	80 – 89	Rendah

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2017

Berdasarkan tabel 4.10. di atas diketahui bahwa variabel metode *discovery* masuk dalam kategori tinggi karena nilai mean sebesar 102.63 masuk dalam kelas interval 100–109 yang berkategori tinggi. Gambar kurva normalitas untuk variabel metode *discovery* dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1  
Kurva Variabel Metode *Discovery*



Grafik 1 di atas menunjukkan histogram untuk variabel metode *discovery* memiliki distribusi normal.

b. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Hasil analisis deskriptif variabel motivasi belajar dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10.  
Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		103.73
Median		105.00
Mode		115
Minimum		84
Maximum		119
Sum		10373

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2017

Berdasarkan tabel 4.11. di atas, diketahui bahwa nilai mean untuk variabel motivasi belajar adalah sebesar 103.73 dengan median sebesar 105.00, modus 115, minimal 84, dan nilai maksimal 119. Langkah selanjutnya adalah mengkategorikan tingkat variabel

motivasi belajar dengan menghitung nilai range dan kelas interval, sebagai berikut:

1) Range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 119 - 84 + 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

2) Interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{36}{4} = 9 \end{aligned}$$

Interval kelas didapatkan nilai 9. Analisis diskriptif variabel motivasi belajar yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11.

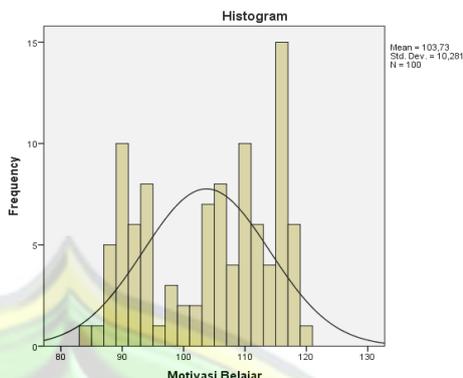
Kategori Skala Motivasi Belajar

No	Interval	Kategori
1	111 – 119	Sangat Tinggi
2	102 – 110	Tinggi
3	93 – 101	Sedang
4	84 – 92	Rendah

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2017

Berdasarkan tabel 4.12. di atas diketahui bahwa variabel motivasi belajar masuk dalam kategori tinggi karena nilai mean sebesar 103.73. masuk dalam kelas interval 102–110 yang berkategori tinggi. Gambar kurva normalitas untuk variabel motivasi belajar dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2  
Kurva Variabel Motivasi Belajar



Grafik 2 di atas menunjukkan histogram untuk variabel motivasi belajar memiliki distribusi normal.

c. Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Belajar

Hasil analisis deskriptif variabel lingkungan belajar dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.12.

Analisis Deskriptif Lingkungan Belajar

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		102.68
Median		104.50
Mode		102
Minimum		80
Maximum		118
Sum		8170

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2016

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa nilai mean untuk variabel lingkungan belajar adalah sebesar 102.68 dengan median sebesar 104.50, modus 102, minimal 80 dan nilai maksimal 118. Langkah selanjutnya adalah mengkategorikan tingkat variabel

lingkungan belajar dengan menghitung nilai range dan kelas interval, sebagai berikut:

1) Range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 118 - 80 + 1 \\ &= 39 \end{aligned}$$

2) Interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{39}{4} = 9.75 \end{aligned}$$

Interval kelas didapatkan nilai 9.75 yang dibulatkan menjadi 10. Analisis diskriptif variabel lingkungan belajar yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13.

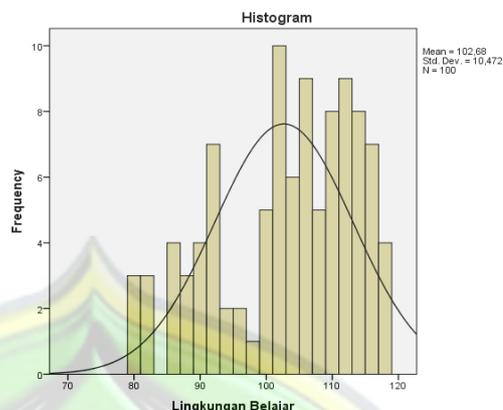
Kategori Skala Lingkungan Belajar

No	Interval	Kategori
1	110 – 118	Sangat Tinggi
2	100 – 109	Tinggi
3	90 – 99	Sedang
4	80 – 89	Rendah

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2017

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diketahui bahwa variabel motivasi belajar masuk dalam kategori tinggi karena nilai mean sebesar 102.68 masuk dalam kelas interval 100–109 yang berkategori tinggi. Gambar kurva normalitas untuk variabel lingkungan belajar dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3  
Kurva Variabel Lingkungan Belajar



Grafik 3 di atas menunjukkan histogram untuk variabel lingkungan belajar memiliki distribusi normal.

d. Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

Hasil analisis deskriptif variabel prestasi belajar dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.14.

Analisis Deskriptif Prestasi Belajar

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		79.32
Median		78.00
Mode		78
Minimum		66
Maximum		96
Sum		7932

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2017

Berdasarkan tabel 4.15. di atas, diketahui bahwa nilai mean untuk variabel prestasi belajar adalah sebesar 79.32 dengan median sebesar 78.00, modus 78, minimal 66 dan nilai maksimal 96. Langkah selanjutnya adalah mengkategorikan tingkat variabel

prestasi belajar dengan menghitung nilai range dan kelas interval, sebagai berikut:

1) Range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 96 - 66 + 1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

2) Interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{31}{4} = 7.75 \end{aligned}$$

Interval kelas didapatkan nilai 7.75 yang dibulatkan menjadi 8. Analisis diskriptif variabel prestasi belajar yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15.

Kategori Skala Prestasi Belajar

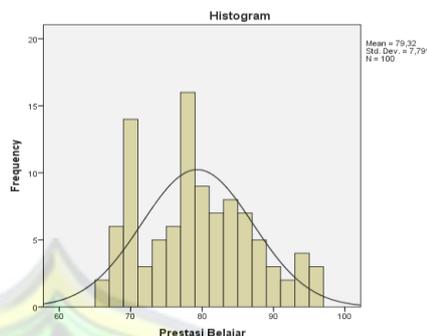
No	Interval	Kategori
1	90 – 96	Sangat Tinggi
2	82 – 89	Tinggi
3	74 – 81	Sedang
4	66 – 73	Rendah

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2017

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui bahwa variabel prestasi belajar masuk dalam kategori tinggi karena nilai mean sebesar 79.49 masuk dalam kelas interval 82–89 yang berkategori Sedang. Gambar kurva normalitas untuk variabel prestasi belajar dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4

## Kurva Variabel Prestasi Belajar



Grafik 4 di atas menunjukkan histogram untuk variabel prestasi belajar memiliki distribusi normal.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini, variabel independen jumlahnya lebih dari satu, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi berganda.

### a. Hasil Analisis Regresi Sederhana

#### 1) Uji Hipotesis I

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan metode *discovery* terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2016/2017. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 21.0 *for windows* untuk hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16.  
Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana  
Hipotesis Pertama

Konstruk	Koefisien
X <sub>1</sub>	0.607
Konstanta	17.033
R	0.858
R <sup>2</sup>	0.737
t <sub>hitung</sub>	16.563
Sig.	0.000

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2017

Berdasarkan tabel 4.17. ringkasan analisis regresi di atas, diketahui bahwa pengaruh metode *discovery* terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan sebesar (R) 0.858 dengan signifikansi sebesar 0.000. Kontribusi metode *discovery* untuk menjelaskan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan sebesar (R<sup>2</sup>) 0.737 atau 73.7 %. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode *discovery* terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan. Besarnya nilai koefisien regresi X<sub>1</sub> 0.607 dan bilangan konstantanya 17.033. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 17.033 + 0.607 X_1$$

Artinya jika variabel X<sub>1</sub> dinaikkan maka nilai Y akan naik mengikuti perubahan variabel X<sub>1</sub>. Berdasarkan uji t yang dilakukan diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> 17.033 jika dibandingkan dengan nilai sebesar t<sub>tabel</sub> pada taraf signifikansi 5% maka nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 1.664. Hal ini membuktikan t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> yaitu 17.033 >

1.677. Disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan metode *discovery* terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan, dinyatakan hipotesis pertama **diterima**.

## 2) Uji Hipotesis II

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2016/2017. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 21.0 *for windows* untuk hipotesis kedua dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.17.

### Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis Kedua

Konstruk	Koefisien
X <sub>2</sub>	0.657
Konstanta	11.209
R	0.866
R <sup>2</sup>	0.751
t <sub>hitung</sub>	17.717
Sig.	0.000

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2017

Berdasarkan tabel 4.18 ringkasan analisis regresi di atas, diketahui bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan sebesar (R) 0.866 dengan signifikansi sebesar 0.000. Kontribusi motivasi belajar untuk menjelaskan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan sebesar (R<sup>2</sup>) 0.751 atau 75.1 %. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar

terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah. Besarnya nilai koefisien regresi  $X_2$  0.657 dan bilangan konstantanya 11.209. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 11.209 + 0.657 X_2$$

Artinya jika variabel  $X_2$  dinaikkan maka nilai  $Y$  akan naik mengikuti perubahan variabel  $X_2$ . Berdasarkan uji  $t$  yang dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  11.209 jika dibandingkan dengan nilai sebesar  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.664. Hal ini membuktikan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11.209 > 1.664$ . Disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah, dinyatakan hipotesis kedua **diterima**.

### 3) Uji Hipotesis III

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2016/2017. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 21.0 *for windows* untuk hipotesis ketiga dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.18.

#### Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis Ketiga

Konstruk	Koefisien
$X_3$	0.637
Konstanta	13.864
R	0.857

Konstruk	Koefisien
R <sup>2</sup>	0.734
t <sub>hitung</sub>	16.447
Sig.	0.000

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2017

Berdasarkan tabel 4.19 ringkasan analisis regresi di atas, diketahui bahwa pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan sebesar (R) 0.857 dengan signifikansi sebesar 0.000. Kontribusi lingkungan belajar untuk menjelaskan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan sebesar (R<sup>2</sup>) 0.734 atau 73.4 %. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan. Besarnya nilai koefisien regresi X<sub>3</sub> 0.637 dan bilangan konstantanya 13.864. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 13.864 + 0.637 X_3$$

Artinya jika variabel X<sub>3</sub> dinaikkan maka nilai Y akan naik mengikuti perubahan variabel X<sub>3</sub>. Berdasarkan uji t yang dilakukan diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> 16.447 jika dibandingkan dengan nilai sebesar t<sub>tabel</sub> pada taraf signifikansi 5% maka nilai t<sub>tabel</sub> sebesar 1.664. Hal ini membuktikan t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> yaitu 16.447 > 1.664. Disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan, dinyatakan hipotesis ketiga **diterima**.

## b. Pengujian regresi berganda

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan metode *discovery*, motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2016/2017. Ringkasan hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 21.0 *for windows* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19.

Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda  
Hipotesis Keempat

Konstruk	Koefisien	$t_{hitung}$	Sig
X <sub>1</sub>	0.169	2.158	0.033
X <sub>2</sub>	0.285	3.662	0.000
X <sub>3</sub>	0.243	3.311	0.001
Konstanta	7.515	2.086	0.040
R	0.900	–	–
R <sup>2</sup>	0.810	–	–
F <sub>hitung</sub>	136.615	–	0.000

Sumber: data primer diolah SPSS 21, 2017

## 1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan tabel 4.20 ringkasan analisis regresi di atas, diketahui pengaruh metode *discovery*, motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan sebesar (R) 0.900. Kontribusi metode *discovery*, motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama untuk menjelaskan belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan sebesar (R<sup>2</sup>) 0.810 atau 81.0%. Disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan metode

*discovery*, motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0.169, nilai koefisien regresi  $X_2$  0.285, nilai koefisien regresi  $X_3$  0.243 dan nilai konstanta 7.515.

Berdasarkan angka tersebut maka dapat disusun persamaan garis regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 7.515 + 0.169X_1 + 0.285 X_2 + 0.243 X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan jika nilai semua variabel independen  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  dinaikkan, maka nilai  $Y$  akan naik mengikuti perubahan  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ . Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi  $R_{y(x_1x_2x_3)}$  sebesar 0.900 dan koefisien determinasi  $R_{y(x_1x_2x_3)}^2$  sebesar 0.810 atau memiliki arti bahwa metode *discovery*, motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan sebesar 81.0 %. Karena nilai  $a$ ,  $b$  dan  $c$  positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan metode *discovery*, motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan.

## 2) Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  136.615 jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.70 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini membuktikan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $136.615 > 2.70$ . Disimpulkan, terdapat pengaruh positif dan signifikan metode *discovery*, motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah

Aliyah Darul Falah Sirahan, dinyatakan hipotesis keempat **diterima**.

Tabel 4.20.

## Ringkasan Hasil Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil
1.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode <i>discovery</i> terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2016/2017	Terbukti
2.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2016/2017	Terbukti
3.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2016/2017	Terbukti
4.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode <i>discovery</i> , motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2016/2017	Terbukti

Sumber: pengujian hipotesis, 2017

## E. Pembahasan

### 1. Pengaruh metode *discovery* terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2016/2017

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode *discovery* terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul

Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2016/2017. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh nilai R sebesar 0.858 dan  $R^2$  sebesar 0.737, artinya metode *discovery* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan sebesar 73.7 %. Nilai  $t_{hitung}$  didapatkan sebesar 16.563 yang nilainya lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.664.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dsan signifikan metode *discovery* terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2016/2017 dan dapat disimpulkan pula bahwa hipotesis pertama **diterima**. Hasil penelitian mendukung penelitian Egi Ahmad Ginanjar yang menyatakan bahwa dengan diterapkannya metode *discovery* dalam pembelajaran mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>4</sup> Purileila dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa penggunaan metode *discovery* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa dan lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.<sup>5</sup>

Salah satu faktor penentu keberhasilan peningkatan prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Dalam menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, diharapkan agar siswa mampu merumuskan masalah dengan banyak menanya, bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab saja. Pembelajaran diharapkan diarahkan untuk melatih berfikir analitis dengan cara siswa diajarkan bagaimana mengambil keputusan bukan berfikir mekanistik (hanya

---

<sup>4</sup> Egi Ahmad Ginanjar, Tesis “Pengaruh Penggunaan Metode Discovery Learning Terhadap Sikap Tanggung Jawab dan Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen”. Universitas Muhamadiyah Purwokerto, 2015.

<sup>5</sup> Purileila, Tesis ”Pengaruh Penggunaan Mode Discovery learning dan Model Konvensional Terhadap Peningkatan Perilaku Tanggung Jawab Pada Pembelajaran PKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung”, 2016.

mendengarkan dan menghafal).<sup>6</sup> Metode *discovery* merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran bahasa Arab yang dapat melatih berfikir analitis dan memberikan pengalaman langsung sehingga diharapkan hasil belajar yang diperoleh akan bertahan lama dalam ingatan siswa sehingga membantu meningkatkan prestasi belajar khususnya mata pelajaran Bahasa Arab.

Dalam mengaplikasikan metode *discovery* guru berperan aktif sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan. Kondisi seperti ini ingin merubah kegiatan belajar mengajar dari *teacher oriented* menjadi *student oriented*. Pembelajaran dengan menerapkan metode *discovery* yang mensyaratkan keterlibatan aktif siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab dan sikap siswa terhadap pembelajaran, khususnya kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa. Pembelajaran dengan metode *discovery* merupakan cara pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam pemecahan masalah. Siswa benar-benar ditempatkan sebagai subyek yang belajar, peranan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* adalah sebagai pembimbing dan fasilitator.<sup>7</sup>

Penerapan metode *discovery* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan dilakukan dengan menggunakan penemuan (*discovery*) terbimbing, yaitu siswa ditunjukkan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab, kemudian guru membimbing mereka untuk mencari

---

<sup>6</sup> Tri Mulyani, *et.al*, *Implementasi Pendekatan Scientific dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Peningkatan Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SD*, Jurnal KALAM CENDIKIA, Volume 3, Nomor 1.1, hlm. 26.

<sup>7</sup> Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, Kalimedia, Yogyakarta, 2015, hlm. 210.

jawaban dengan mengikuti langkah-langkah kegiatan yang ditentukan oleh guru. Dengan demikian siswa akan lebih mudah dan tertib dalam menyelesaikan masalah dan akan lebih lama mengingat materi yang telah dipelajari.

## **2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2016/2017**

Hasil pengujian menyimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2016/2017. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh nilai R sebesar 0.866 dan  $R^2$  sebesar 0.751, artinya motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan sebesar 75.1 %. Nilai  $t_{hitung}$  didapatkan sebesar 17.177 yang nilainya lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.664. Hasil penelitian mendukung penelitian Rusmiasih yang mengatakan bahwa motivasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi diperoleh ( $r$ ) 0,267 dengan koefisien  $t_{hitung}$  2,129; sig.0,037 ( $<0,05$ ) dan berpengaruh sebesar 7,13%.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori yang mengatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada para siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seorang siswa. Prestasi belajar bahasa Arab akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar yang tinggi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula menerima dan memahami materi pelajaran di madrasah. Teori tersebut juga didukung oleh hasil penelitian Bagas Wahyu Utomo yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan  $r_{x1y} = 0,426$

dan  $r_{2 \times 1y}$  sebesar 0,181, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,208 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,989 yang berarti bahwa Motivasi Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan dari kajian teori dan penelitian oleh Rusmiasih dan Bagas Wahyu Utomo di atas semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Motivasi belajar yang baik dan bervariasi akan membuat siswa merasa tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Keberhasilan motivasi belajar dalam penelitian ini diukur dari adanya hasrat dan keinginan berhasil mencapai sesuatu secara optimal, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan yang jelas, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran, dan adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Implikasi dari hasil penelitian ini, dilakukan dengan beberapa cara. *Pertama*, guru memberikan pemahaman kepada siswa bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang mereka butuhkan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara mengaitkan bahasa Arab dengan al-Qur'an dan Hadis yang menjadi pegangan hidup umat Islam, dan juga menjadi bahasa komunikasi antar umat Islam. *Kedua*, guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka terdorong untuk mempelajari bahasa Arab dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai baik berupa pujian atau hal lainnya. *Ketiga*, mengikutsertakan siswa-siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darul Falah Peminatan Ilmu Keagamaan dalam kompetisi perlombaan bahasa Arab seperti pidato bahasa Arab, debat bahasa Arab, Cerita bahasa Arab, Syair berbahasa Arab atau gramatikal Arab untuk menumbuhkan motivasi dan semangat bersaing dalam diri siswa.

### 3. Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2016/2017

Hasil pengujian menyimpulkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2016/2017. Melalui analisis regresi diperoleh nilai R sebesar 0.857 dan  $R^2$  sebesar 0.734, artinya lingkungan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan sebesar 73.4 %. Nilai  $t_{hitung}$  didapatkan sebesar 16.447 yang nilainya lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.664. Hasil penelitian mendukung penelitian Fitri Wijayanti Kurniasari yang menyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.<sup>8</sup> Siswa yang dikelilingi lingkungan belajar yang kondusif (dalam penelitian ini yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah) akan memiliki prestasi belajar yang tinggi. Hal ini senada dengan pendapat Slameto yang menyebutkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan menurut Bret Allen Taylor seperti yang dikutip Anisa Widyaningtiyas dkk tentang lingkungan belajar juga menemukan hasil serupa, yaitu lingkungan belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Lingkungan belajar yang menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan akan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Fitri Wijayanti Kurniasari, *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMPN 3 Wonosobo* Jurnal OIKONOMIA: Vol. 2 No. 3, 2013. hlm. 261

<sup>9</sup> Jurnal Pendidikan Fisika (2013) Vol. 1 No. 1 ISSN: 2338 – 0691 April 2013 “Peran Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pati”, hlm. 136.

**4. Pengaruh metode *discovery*, motivasi belajar, dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Peminatan Ilmu Keagamaan Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2016/2017**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa metode *discovery*, motivasi belajar, dan lingkungan belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2016/2017. Melalui analisis regresi berganda diperoleh nilai R sebesar 0.900 dan  $R^2$  sebesar 0.810, artinya metode *discovery*, motivasi belajar, dan lingkungan belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati sebesar 81.0 %. Nilai  $F_{hitung}$  didapatkan sebesar 136.615 yang nilainya lebih besar dari  $F_{tabel}$  2.70.

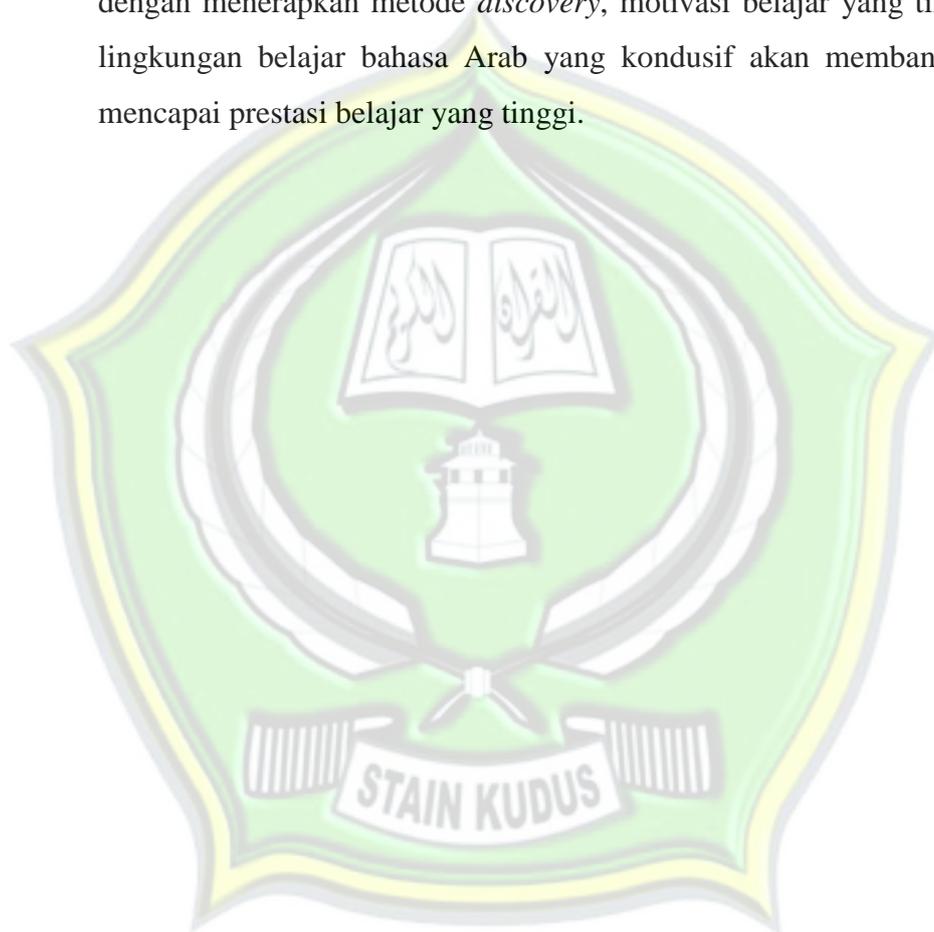
Pelaksanaan pembelajaran aktif dengan menggunakan metode *discovery* dapat membantu siswa mengalami langsung untuk menjawab permasalahan yang dipelajari dan akan membuat kesan yang lebih lama diingat oleh otak siswa.

Motivasi belajar juga menjadi salah satu faktor penentu prestasi belajar Bahasa Arab. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan luar diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai banyak energi untuk belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya akan tinggi pula, sebaliknya siswa yang motivasinya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Prestasi belajar akan optimal kalau memiliki motivasi yang tepat.

Di samping motivasi belajar terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab, yaitu lingkungan belajar. Lingkungan belajar terdiri lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat

dan lingkungan madrasah.<sup>10</sup> Lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran bahasa Arab akan membantu meningkatkan motivasi belajar, dan sebaliknya apabila lingkungan belajar kurang mendukung akan melemahkan motivasi belajar siswa dan akhirnya mempengaruhi prestasi belajarnya.

Dengan adanya metode pembelajaran aktif yang tepat diantaranya dengan menerapkan metode *discovery*, motivasi belajar yang tinggi dan lingkungan belajar bahasa Arab yang kondusif akan membantu siswa mencapai prestasi belajar yang tinggi.



---

<sup>10</sup> Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, Teras, Yogyakarta, 2011, hlm. 42.